

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/dan Rancangan Penelitian

Penelitian dengan desain deskriptif menggunakan media leaflet merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kewaspadaan penderita hipertensi di Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian ini penulis mengambil dua orang sebagai subyek penelitian yang berdasarkan kriteria inklusi, yaitu ciri-ciri umum partisipan penelitian dari kelompok sasaran yang dapat dijangkau dan akan diteliti

1. Pasien dewasa (45-54 tahun) dengan penyakit Hipertensi
2. Pasien Hipertensi yang dapat membaca
3. Pasien Hipertensi yang kooperatif
4. Bersedia menjadi subjek studi dan mengisi *informed consent*

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah penerapan edukasi hipertensi menggunakan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi di puskesmas oebobo kota kupang. Pelaksanaan penelitian ini akan melakukan selama 3 hari.

3.4 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Opeasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Edukasi hipertensi melalui leaflet	Edukasi ini dilakukan mengedukasi pengertian, etiologi hipertensi, patofisiologi, klasifikasi hipertensi, tanda dan gejala hipertensi penatalaksanaan hipertensi, komplikasi hipertensi.	Melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif program edukasi yang telah dilakukan dan sesuaikan strategi jika diperlukan.	leaflet	-
2.	Pengetahuan hipertensi	Tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, yang diukur pada dua atau lebih kunjungan terpisah	Tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer (alat pengukur tekanan darah) dengan metode auskultasi atau oskultasi, baik di klinik maupun di rumah.	Kuisoner	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi guna mendukung temuan penelitian. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai teknik pengukuran pengumpulan data. diadopsi dari penelitian terhadap yang sudah melalui proses uji validasi dan reliabilitas kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan dengan opsi jawaban benar atau salah. Responden harus mengisi kuesioner sendiri atau dengan bantuan untuk beberapa pertanyaan. Untuk mengisi kuesioner ini, formula tertulis berisi serangkaian pertanyaan diberikan kepada individu untuk mengumpulkan tanggapan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan

pasien tentang hipertensi. Pertanyaan positif jawaban benar di beri nilai 1 sedangkan jawaban salah nilai 0 sedangkan pertanyaan negatif jawaban salah diberi nilai 1 sedangkan jawaban benar diberi nilai 0.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, yaitu dengan melakukan pengukuran pengetahuan tentang hipertensi observasi dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti edukasi hipertensi melalui whatsapp terhadap tingkat pengetahuan dan meminta responden untuk mengisi kuesioner guna mengumpulkan data dari Puskesmas Oebobo Kupang.

3.7 Lokasi Data Dan Penyajian Data

a. Lokasi

Lokasi penelitian disebut sebagai lokasi studi kasus. Dalam hal ini, Puskesmas Oebobo menjadi lokasi studi kasus.

b. Waktu

Pelaksanaan akan dilakukan pada Juni-Juli 2025. Penelitian akan melakukan edukasi dalam meningkat pengetahuan pasien hipertensi.

3.8 Analisa Data Dan Penyajian Data

Fakta-fakta disajikan, dibandingkan dengan hipotesis yang telah ada sebelumnya, dan kemudian disajikan dalam diskusi opini sebagai bagian dari proses analisis data. Untuk memastikan tingkat pengetahuan pasien, peneliti menggunakan observasi dan analisis dokumentasi hasil edukasi untuk hipertensi. Analisis deskriptif, tabel, dan gambar dapat dihasilkan dari analisis ini, yang kemudian diinterpretasikan dan dikontraskan oleh peneliti dengan teori-teori terkini untuk memberikan saran bagi penanganan studi kasus yang akan diterapkan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Dengan memberikan formulir persetujuan, peneliti dan partisipan penelitian dapat mencapai kesepakatan yang dikenal sebagai persetujuan berdasarkan informasi. Sebelum melakukan penelitian, formulir persetujuan diberikan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan berdasarkan informasi. Agar subjek penelitian dapat memberikan persetujuan berdasarkan informasi, mereka harus mengetahui tujuan dan konsekuensi penelitian. Jika responden tidak menyetujui, peneliti harus menghormati hak pasien. Informasi yang harus disertakan dalam formulir informed consent meliputi keterlibatan pasien, tujuan intervensi, jenis data yang diperlukan, komitmen, pelaksanaan prosedur, masalah apa pun yang mungkin timbul, manfaat, kerahasiaan, dan informasi kontak.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonim etika keperawatan adalah soal menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan dan mencatat nama responden pada lembar alat ukur, melainkan hanya menuliskan kode atau nama malang ini pada lembar pendataan dan penelitian. Hasil yang disajikan

3. Confidentiality (kerahasiaan) informasi dan aspek lain dari temuan penelitian. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam temuan penelitian, dan peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan.

.